

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Kontek Penelitian

Menurut UU RI. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup> Jadi dapat di ketahui bahwasanya pendidikan merupakan usaha sadar dimana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif bisa mengembangkan kemampuannya baik kekuatan agama, dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Tujuan pendidikan itu sendiri tidak hanya mengembangkan pengetahuan anak, tetapi juga sikap kepribadian, serta emosional disamping keterampilan-keterampilan lain.<sup>2</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan disini mempunyai tujuan yang sangat jelas yakni untuk mengembangkan pengetahuan anak, kepribadian, serta emosional disamping keterampilan yang lainnya.

Keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan akan sangat bergantung kepada administrasi komponen-komponen pendukung pelaksanaan kegiatan seperti kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pelaksana, dan sarana dan

---

<sup>1</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.*

<sup>2</sup> Jaja Jahari dkk, "Manajemen Pesert Didik." *Jurnal Isema*, 2 (Desember 2018), hlm. 173.

prasarana. Komponen tersebut merupakan satu kesatuan dalam upaya pencapaian lembaga pendidikan.<sup>3</sup>

Pelaksanaan pendidikan akan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka memerlukan administrasi pendidikan. Administrasi itu sendiri mengandung makna sempit yaitu pekerjaan yang berhubungan dengan ketatausahaan (surat menyurat), sedangkan dalam arti luas ialah seni (*art*) dan ilmu (*science*) mengelola (*manage*) sumber daya 7 M + 1I (*man, money, material, machines, methods, marketing, and minutes* + Informasi) untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.<sup>4</sup> jadi dapat di ketahui bahwasanya administrasi merupakan suatu aktivitas yang berhubungan dengan ketatausahaan baik surat menyurat atau pula suatu ilmu yang didalamnya yang mana di dalamnya membahas atupun mengelola informasi untuk mencapai tujuan secara aktif dan efisien.

Administrasi pendidikan terdiri dari dua pokok pikiran yaitu administrasi dan pendidikan. Administrasi berasal dari bahasa latin, yang terdiri dari “ad” dan “ministro”. Ad berarti “kepada” dan ministro berarti “melayani”. Dengan demikian administrasi merupakan suatu sistem yang terpaut dengan organisasi. Bahkan dapat dinyatakan pula bahwa administrasi adalah upaya mencapai tujuan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan orang-orang dalam suatu pola kerja sama.<sup>5</sup> Maka dengan itu administrasi pendidikan dapat di artikan sebagai

---

<sup>3</sup> Hamidah, “Manajemen Peserta Didik.” *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 2 (Juni 2018), hlm. 1.

<sup>4</sup> Abdul Aziz, *Pengantar Manajemen Dan Substansi Administrasi Pendidikan* (Surabaya: Pena Salsabila, 2017), hlm. 10.

<sup>5</sup> Mahdayeni, “Jenis-Jenis Kegiatan Administrasi Kesiswaan Berdasarkan Kurikulum.” *At-Tasyrih*, 2 (Maret, 2016), hlm. 130.

usaha untuk melayani peserta didik baik di bidang administrasi maupun sebagai bentuk penerapan ilmu administrasi kepada pendidikan.

Kegiatan administrasi ini dilaksanakan dalam setiap kelompok kerjasama sejumlah manusia dalam berbagai bidang kehidupan termasuk di dalamnya bidang pendidikan, oleh karena itu administrasi pendidikan adalah aplikasi ilmu administrasi dalam kegiatan pembinaan, pengembangan dan pengendalian usaha-usaha pendidikan yang diselenggarakan dalam bentuk kerjasama sejumlah orang dengan menggunakan segala sarana dan prasarana yang tersedia baik moral maupun material dan spiritual agar tercapainya tujuan Pendidikan secara efektif dan efisien.<sup>6</sup>

Secara umum administrasi memiliki ruang lingkup yang lebih luas dari pada administrasi sekolah. Dan tidak hanya menyangkut penataan pendidikan formal, melainkan juga pendidikan luar sekolah atau pendidikan nonformal. Namun secara umum, ruang lingkup administrasi pendidikan terbagi menjadi sepuluh yaitu administrasi kurikulum, ketenaga pendidikan, kesiswaan, sarana dan prasarana, keuangan, perkantoran, unit penunjang pendidikan, tata lingkungan dan keamanan sekolah, dan juga administrasi hubungan dengan masyarakat.<sup>7</sup> Secara umum administrasi pendidikan memang mempunyai banyak cakupan diantaranya, administrasi kurikulum, ketenaga pendidikan, kesiswaan, sarana dan prasarana, keuangan, perkantoran, unit penunjang pendidikan, tata lingkungan dan keamanan sekolah dan juga mengenai administrasi hubungan dengan masyarakat.

---

<sup>6</sup> Ushansyah, "Pentingnya Administrasi Sekolah Untuk Kemajuan Pendidikan." *Ittihad Jurnal Kopertais*, 27 (April, 2017), hlm. 14.

<sup>7</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 58.

Pentingnya administrasi pendidikan disini yaitu untuk menyediakan dasar konseptual dengan mendefinisikan administrasi dengan mengimplementasikan/menerapkan dalam kegiatan pendidikan. Karena dengan ilmu administrasi yang diterapkan dalam kegiatan pendidikan menggambarkan variabel pemerintah sebagai pengambil kebijakan, sekolah sebagai pelaksana kegiatan belajar mengajar, profesi kependidikan dan guru menjadi jaminan bahwa pendidikan dalam suatu negara telah terlaksana dengan baik sesuai dengan keinginan masyarakat.<sup>8</sup>

Administrasi tidak hanya dilakukan dalam waktu tertentu saja tetapi setiap hari secara sistematis. Keberhasilan pendidikan di sekolah harus ditunjang oleh pelayanan administrasi sekolah yang teratur, terarah dan terencana. Dimana dalam pelaksanaannya harus mengikuti arah zaman yang semakin bersaing dan semakin modern. Untuk itu, perlu adanya pembagian tugas ketata-usahaan yang jelas dan terprogram di setiap sekolah termasuk dalam administrasi kesiswaan.<sup>9</sup>

Dan disini peneliti akan membahas tentang administrasi kesiswaan yang didalamnya terdapat kegiatan yakni penerimaan peserta didik baru mulai dari perencanaan, perekrutan, seleksi, pembagian kelas, dan pencatatan.<sup>10</sup>

Menurut Permendikbud No 20 tahun 2019 menjelaskan bahwa penerimaan peserta didik baru (PPDB) merupakan salah satu kegiatan dalam sebuah lembaga pendidikan di awal tahun pelajaran baru melalui penyeleksian yang telah ditentukan oleh pihak lembaga pendidikan kepada calon peserta didik baru.<sup>11</sup> Ada

---

<sup>8</sup> Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 45.

<sup>9</sup> Ade Hermawan, "Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Administrasi Kesiswaan Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu." *Revormasi*, 1 (2019), hlm. 46.

<sup>10</sup> Nurmadiyah, "Konsep Manajemen Kesiswaan." *Jurnal Keislaman Dan Peradaban*, 1 (April 2014), hlm. 6.

<sup>11</sup> *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 20 Tahun 2019.*

juga yang menjelaskan bahwa penerimaan merupakan penyambutan, proses, perbuatan atau sikap terhadap seseorang. Siswa merupakan pelajar pada akademi atau perguruan tinggi. Baru adalah suatu hal yang belum ada sebelumnya.<sup>12</sup> Jadi dapat di jelaskan bahwa penerimaan peserta didik baru merupakan kegiatan penerimaan calon peserta didik baru yang sudah memenuhi syarat tertentu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan menggunakan sistem yang sudah di tentukan.

Penerimaan peserta didik baru termasuk salah satu aktivitas penting dalam manajemen peserta didik. Sebab aktivitas penerimaan ini manentukan seberapa kualitas input yang dapat di rekrut oleh sekolah tersebut.<sup>13</sup> E. Mulyasa mensinyalir bahwa penerimaan peserta didik baru perlu dikelola sedemikian rupa mulai dari perencanaan daya tampung sekolah atau jumlah siswa baru yang akan diterima. Kegiatan ini biasanya di kelola oleh panitia penerimaan peserta didik baru yang sudah ditunjuk oleh kepala sekolah yang kemudian dilakukan pengelompokan dan orientasi sehingga secara fisik orientasi emosional peserta didik siap untuk mengikuti pendidikan di sekolah. Kegiatan penerimaan peserta didik baru dilakukan dengan cara yakni membentuk panitia penerimaan murid, menentukan syarat pendaftaran, menyediakan formulir pendaftaran, pengumuman pendaftaran calon, menyediakan buku pendaftaran, waktu pendaftaran dan penentuan calon yang diterima.<sup>14</sup> Sudah diketahui sebelumnya bahwasanya penerimaan peserta didik baru merupakan hal penting yang harus di lakukan oleh

---

<sup>12</sup> Regi Wiranto dan Hanhan Hanafiah Solihin, "Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web (Studi Kasus: SMP Plus Babussalam Bandung)." *Jurnal Infrotonik*, 1 (Desember 2018), hlm. 55.

<sup>13</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 56.

<sup>14</sup> Sri Minarti, *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), hlm. 161.

setiap sekolah, sebab dengan adanya penerimaan peserta didik baru ini menentukan input yang dapat di ambil oleh masing-masing sekolah. Penerimaan peserta didik baru disini dilakukan dengan beberapa prosedur, diantaranya membentuk panitia, menentukan syarat pendaftaran, menyediakan formulir pendaftaran, pengumuman pendaftaran calon, menyediakan buku pendaftaran, waktu pendaftaran dan penentuan calon yang diterima. Jadi, administrasi peserta didik merupakan proses pengurusan serta layanan dalam hal-hal yang berkaitan dengan peserta didik disuaru lembaga mulai dari perencanaan penerimaan peserta didik baru, pembinaan selama peserta didik berada di lembaga, sampai dengan peserta didik menamatkan pendidikannya.

Dengan demikian, untuk memudahkan calon pendaftar penerimaan peserta didik baru ada yang namanya model administrasi dari penerimaan peserta didik baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*).

Sejauh ini komputer dan yang termasuk didalamnya CAT (*Computer Assisted Test*) digunakan sebagai sarana evaluasi untuk mengukur pengetahuan dengan cara mengambil data peserta ujian yang memenuhi syarat.<sup>15</sup>

*Computer Assisted Test* merupakan seleksi untuk mempercepat pemeriksaan hasil tes, membuat hasil tes standar secara nasional, menampilkan nilai-nilai standar secara nasional, menampilkan nilai-nilai standar dan menghindari kemungkinan kolusi, korupsi dan nepotisme dalam proses seleksi.<sup>16</sup>

*Computer assested test* adalah proses seleksi untuk mempercepat pemeriksaan hasil test untuk menghindari kemungkinan kolusi, korupsi dan nepotisme.

---

<sup>15</sup> Aprisya Krispiana, "Sistem Informasi *Computer Assisted Test* (CAT) Kementerian Agama Republik Indonesia." *Jurnal Sistem Informasi*, 2 (2016), hlm. 203.

<sup>16</sup> Ferry Putrawansyah dan Alfis Arif, " Pengembangan Komputer Assisted Test (CAT) Pada Penerimaan Mahasiswa Baru Di Sekolah Tinggi Teknologi Pagaram." *Jurnal Ilmiah Betrik*, 1(April 2018), hlm. 35.

Dengan adanya CAT (*Computer Assisted Test*) dalam proses pelaksanaan tes dapat mempercepat proses pemeriksaan dan laporan hasil tes, dan juga dapat menciptakan standarisasi hasil ujian secara nasional.<sup>17</sup> Jadi dari model CAT (*Computer Assisted Test*) ini dapat memudahkan seluruh peserta tes untuk mengetahui hasil soal yang dijawab.

Setelah dilakukan pra penelitian di MTs Negeri 3 Pamekasan yang terletak di Jl. Pontren Sumber Bungur Pakong yang mana madrasah ini berdekatan dengan pemukiman warga desa dan berada dipelosok. Namun tidak membuat madrasah berkecil hati untuk terus mengembangkan inovasi yang dimiliki sesuai dengan perkembangan zaman yang serba dengan teknologi. Dengan kecanggihan teknologi yang terus berkembang dan saat ini dikenal serba digital tidak membuat pengelola MTs Negeri 3 Pamekasan kehabisan ide untuk terus berfikir adaptif, hal ini dibuktikan dengan sosialisasi program madrasah digital sebagai upaya untuk menghadapi era disrupsi. Dan ini sebanding dengan madrasah yang sudah menerapkan model administrasi yang berbasis teknologi. Peneliti menemukan model yang di gunakan dalam penerimaan peserta didik baru yang pada saat ini perodeisasi kepemimpinan madrasah dilaksanakan oleh Bapak H. Mohammad Holis, S.Ag.,M.Si, dimana menurut penuturan beliau model yang diterapkan dalam proses administrasi penerimaan peserta didik baru sudah berbasis CAT (*Computer Assited Test*) yang bertujuan untuk memudahkan akses seluruh lapisan masyarakat untuk masuk ke lembaga MTs Negeri 3 Pamekasan. Selain itu model ini juga merupakan model yang sangat efektif dan efisien baik

---

<sup>17</sup> Khusnul Khotimah, "Pengembangan Prototipe *Computer Assisted Test* (CAT) menggunakan Arsitektur *Model View Controller* Pada badan kepegawaian negara." *Jurnal Teknologi*, 2 (Juli 2016), hlm. 54.

dalam proses administrasinya sampai ke pelaksanaan tes penerimaan peserta didik baru.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai “Model Administrasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) di MTs Negeri 3 Pamekasan”. Mengingat tidak semua madrasah menggunakan model CAT (*Computer Assisted Test*) maka semaksimal mungkin madrasah betul-betul menerapkannya dengan baik, agar semakin menarik minat masyarakat untuk mendaftarkan anaknya. Seperti apa model administrasi penerimaan peserta didik baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) inilah yang akan diungkap dalam penelitian.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari penjelasan latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan model administrasi penerimaan peserta didik baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) di MTs Negeri 3 Pamekasan?
2. Bagaimana implementasi model administrasi penerimaan peserta didik baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) di MTs Negeri 3 Pamekasan?
3. Bagaimana hasil dari pelaksanaan model administrasi penerimaan peserta didik baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) di MTs Negeri 3 Pamekasan
4. Apa saja faktor yang mempengaruhi model administrasi penerimaan peserta didik baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) di MTs Negeri 3 Pamekasan?
- 5.



### **C. Fokus Penelitian**

Adapun tujuan penelitian pada proposal skripsi ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan model administrasi penerimaan peserta didik baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) di MTsN 3 Pamekasan.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi model administrasi penerimaan peserta didik baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) di MTsN 3 Pamekasan.
3. Untuk mendeskripsikan hasil dari pelaksanaan model administrasi penerimaan peserta didik baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) di MTsN 3 Pamekasan
4. Untuk mendeskripsikan Apa saja faktor yang mempengaruhi model administrasi penerimaan peserta didik baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) di MTs Negeri 3 Pamekasan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Sesuai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna secara ilmiah dan sosial yaitu:

#### **1. Kegunaan Imiah**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam model administrasi penerimaan siswa baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) yang mana lembaganya menggunakan sistem SKS dan tentunya akan memiliki nuansa yang berbeda denga lembaga-lembaga yang lainnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti maupun pembaca.

## **2. Kegunaan Sosial**

Kegunaan penelitian secara sosial diharapkan dapat memiliki manfaat yaitu:

### **a. Bagi Kepala Sekolah**

Penelitian ini digunakan untuk menambah kajian cara kepala sekolah untuk menerapkan model administrasi penerimaan siswa baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) dimana model tersebut dapat memberikan nuansa baru sehingga bisa memikat seluruh lapisan masyarakat ke lembaga tersebut.

### **b. Bagi Tenaga Kependidikan**

Penelitian ini dapat digunakan oleh tenaga kependidikan sebagai sarana untuk mengambil inisiatif dalam rangka menentukan model administrasi penerimaan siswa baru berbasis CAT (*Computer Assisted Test*), sehingga bisa memikat seluruh lapisan masyarakat untuk masuk ke lembaga. Dan juga sebagai masukan untuk mempererat kerja sama antar tenaga pendidikan dan kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah yang banyak diminati atau lembaga yang tervavorit.

### **c. Bagi Peneliti**

Untuk peneliti, penelitian ini akan menjadi pengalaman yang tidak terlupakan dan bisa menjadi petunjuk atau inspirasi bagi peneliti di masa depan sebagai tenaga kependidikan.

## **E. Definisi Istilah**

Definisi istilah ini digunakan untuk menghindari kesalahpahaman pembaca sehingga peneliti perlu membahasnya:

1. Model adalah representasi sistem yang akan di rencanakan. Dan ada juga yang menjelaskan bahwa model merupakan abstraksi realitas, terutama mengenai bagaimana, adanya, hendaknya dan seharusnya sesuatu yang digambarkan tersebut.
2. Administrasi adalah melayani, membantu, dan mengarahkan. Dapat juga diartikan sebagai suatu kegiatan atau usaha untuk membantu, melayani, mengarahkan dan mengatur semua kegiatan organisasi dalam mencapai tujuan secara tertib, efisien dan efektif.
3. Penerimaan siswa baru adalah kegiatan penerimaan calon peserta didik baru yang memenuhi syarat tertentu untuk memperoleh pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi melalui proses entri memakai sistem database, seleksi otomatis oleh program komputer, dan hasil seleksi dapat diakses setiap waktu secara online pada situs internet atau melalui *short message service* (SMS).
4. CAT (*Computer Assisted Test*) adalah suatu metode seleksi dengan alat bantu komputer yang nantinya secara otomatis akan muncul nilai dari pertanyaan yang mereka jawab.

Dari definisi istilah diatas maka yang dimaksud dengan judul “Model Administrasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis CAT (*Computer Assisted Test*) di MTs Negeri 3 Pamekasan” yaitu sistem melayani calon peserta didik baru mulai dari pendaftaran sampai kepelaksanaan seleksi dengan menggunakan alat bantu komputer yang secara otomatis nilai dari seleksi akan muncul pada saat semua soal dijawab guna untuk memudahkan calon peserta didik baru di MTs Negeri 3 Pamekasan.

## F. Kajian Penelitian Terdahulu

Adapun kajian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul “ Model Administrasi Penerimaan Peserta Didik baru Berbasis CAT (*Computer Assisted Test*):

1. Aditya Wahyu Nugroho, Universitas Diponegoro Semarang, Skripsi “Model Tingkat Penerimaan sistem Informasi Berbasis Online Dengan Metode Integrasi IT dan Tpb, Studi Empiris Pada Simaweb Febundi”. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang model tingkat penerimaan sistem informasi berbasis online yang dapat disimpulkan bahwasanya antara peneliti terdahulu dengan peneliti yang sekarang ada kesamaan yaitu sama meneliti model penerimaan siswa baru namun memiliki titik perbedaan yang mana peneliti terdahulu memfokuskan pada model online penerimaan siswa baru dengan metode integrasi IT sedangkan penelitian yang peneliti tulis sekarang lebih memfokuskan pada model administrasi penerimaan siswa baru yang di terapkan di MTs Negeri 3 Pamekasan.
2. Nurul Azmi Puspitasari, Universitas Negeri Yogyakarta, Skripsi “Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Jenjang Sma Negeri Berbasis Online Di Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten”. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang manajemen penerimaan peserta didik baru berbasis online yang dapat disimpulkan bahwasanya antara peneliti terdahulu dengan peneliti yang sekarang ada kesamaan yaitu sama-sama meneliti manajemen penerimaan siswa baru namun memiliki titik perbedaan yang mana peneliti terdahulu memfokuskan pada kualitas pada manajemen penerimaan siswa berbasis online sedangkan penelitian yang peneliti tulis sekarang memfokuskan pada model

administrasi penerimaan siswa baru yang di terapkan di MTs Negeri 3 Pamekasan.

3. Dedi Setiawan, Universitas Negeri Yogyakarta, Skripsi “Implementasi Penerimaan Peserta Didik Baru Sekolah Menengah Atas Sistem Real Time Online (Rto) Di Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016”. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang implementasi penerimaan siswa baru dengan sistem real time online (Rto) yang dapat di simpulkan bahwasanya antara peneliti yang terdahulu dengan peneliti yang sekarang ada kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang penerimaan peserta didik baru dengan sistem real time online (Rto) namun memiliki titik perbedaan yang mana peneliti terdahulu memfokuskan pada penerimaan siswa baru dengan sistem real time online (Rto) sedangkan penelitian yang peneliti tulis sekarang lebih memfokuskan pada model administrasi penerimaan siswa baru yang di terapkan di MTs Negeri 3 Pamekasan.